

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA
DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH
DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**MUHAJIR
NPM : 1502110117**



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 07 September 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAJIR
NPM : 1502110117

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA
DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH
DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Faridzi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 07 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAJIR
NPM : 1502110117

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA
DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH
DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 September 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Svamsidak, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota


Cut Fitrika Srawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 07 September 2022

Yang Menyatakan



MUHAJIR

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhajir
NPM : 1502110117
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

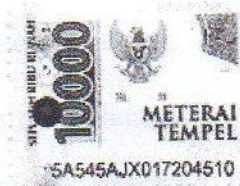
PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 September 2022

Banda Aceh, 07 September 2022
Yang Menyatakan



MUHAJIR

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ASBTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Perputaran Kas	11
2.1.3 Perputaran Modal Kerja.....	13
2.1.4 Rasio Lancar.....	17
2.2. Kerangka Pemikiran.....	19
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24
2.4. Hipotesis.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Definisi Operasional dan Variabel.....	31
3.5. Teknik Analisis Data.....	35
3.6. Pengujian Hipotesis.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 39
4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan	43
4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	44
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	45
4.3. Pembahasan.....	46
4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas	46
4.3.2 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.....	47

4.3.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas....	47
4.3.4 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Profitabilitas	48
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hutang dan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	30
Tabel 3.2 Rincian Investasional Variabel	33
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	26

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN RASIO
LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

MUHAJIR
NPM : 1502110117

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
Pembimbing II : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, dan Rasio Lancar secara simultan dan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio Lancar secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Lancar secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, dan Rasio Lancar dan Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu tujuan perusahaan yang paling mendasar adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dari kegiatan usahanya. Tujuan pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para stakeholder dan tujuan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Selain itu, memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam persaingan yang ketat terutama pada perusahaan yang sudah *go public*.

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Profitabilitas Perusahaan yang tinggi akan menunjukkan keamanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan.

Rasio Profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Perputaran kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, makin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas.

Perputaran modal kerja sebagai salah satu sumber daya untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari yang menjadi sumber utama dalam aktivitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja tersebut dilakukan dengan system manajemen modal kerja yang merupakan manajemen *current account* perusahaan yang meliputi aktiva lancar dan hutang lancar, oleh karena itu pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan finansial manajemen. Pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan efisien.

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung dari aktiva lancar yang dimiliki, seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal, sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Dalam hal ini, modal kerja harus cukup jumlahnya, dalam artian harus mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Sebab dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan. Kelebihan modal kerja berarti menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, ini akan mengurangi kesempatan dalam memperoleh keuntungan.

Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah utang lancar dengan jumlah aktiva lancar. Sehingga rasio lancar dapat menunjukkan *margin of safety* atau tingkat keamanan dari kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang tersebut. Perhitungan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yakni dengan aktiva perusahaan likuid pada saat ini atau *current asset* (aktiva lancar). Untuk mengetahui profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Hutang dan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

No	Kode	Nama perusahaan	Hutang (Rasio)			ROA (Rasio)		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	-4,4250	7,8940	1,6539	0,2017	0,0407	0,1324
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0,6156	0,3379	-6,3065	0,0120	0,5528	1,1222
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	4,9501	4,2157	3,3690	0,0179	0,0219	0,0201
4	ELSA	Elnusa Tbk	0,7151	0,9035	1,0224	0,0488	0,0524	0,0329
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	1,9152	1,6678	1,6144	0,0132	0,0361	0,0694
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	3,8423	3,7763	3,0333	0,0434	0,0007	0,0424
7	MEDC	Medco Energi International Tbk	3,3081	4,0610	4,7540	0,0065	0,0064	0,0289
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	0,8230	-8,1733	0,2831	0,0612	-1,5383	0,0420
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	1,3011	4,0010	0,6998	-0,0299	-0,5790	0,0004
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	1,4396	1,8900	1,9470	0,0273	0,0264	0,0205
11	SURE	Super Energy Tbk	3,9196	6,3695	9,8228	-0,0498	0,0097	-0,0235
Total			18,4047	26,9434	21,8932	-0,0484	-2,3997	-0,8975
Rata-rata			1,6732	2,4494	1,9903	-0,0044	-0,2272	-0,0816

Sumber: BEI, 2021

Berdasarkan faktanya dilihat dari tabel 1.1 bahwa secara rata-rata hutang pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dari tahun ke tahun peningkatan dan penurunan yaitu pada tahun 2018 hutang yang dimiliki oleh perusahaan Minyak Mentas dan Gas Alam sebesar 1,6732, kemudian hutang pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,4494 dan tahun 2020 hutang mengalami penurunan sebesar 1,9903. Kenaikan dan penurunan jumlah hutang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Rasio yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan

jumlah laba bersih yang lebih besar. Namun fenomena yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio ROA negatif seperti yang terjadi pada perusahaan Mitra Investindo Tbk yaitu pada tahun 2019. Selain itu permasalahan yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan nilai ROA mengalami penurunan di setiap tahun seperti yang dialami oleh perusahaan Mitra Investindo Tbk, Perdana Karya Perkasa Tbk dan Super Energy Tbk

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap Profitabilitas dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Apakah rasio lancar secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menguji perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menguji perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk menguji rasio lancar secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap Profitabilitas.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada variabel perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2018:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2018:16).

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik (Azizah, 2018:5). Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2016:53).

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio*

merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2017:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hartono, 2016:35);

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit

margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2016:35):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2016:35):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2016:35):

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

2.1.2 Perputaran Kas

Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi profitabilitas dimasa yang akan datang. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi. Menurut Harahap (2017:257), menyatakan bahwa Analisis laporan Arus Kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*).

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi (Harahap, 2017:257). Sedangkan menurut Skousen dkk (2018: 284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan : “Laporan arus kas (statement of cash flow) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”. Setiap perusahaan dalam

menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas

Laporan arus kas mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang bukan termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Menurut Skousen dkk (2018:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya”. Menurut Kasmir (2018: 140), “rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”.

Menurut Kasmir, (2018: 141) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit

dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Rumus perputaran kas adalah sebagai berikut (Riyanto, 2018:95):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata – rata kas}}$$

. Beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas.

2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang selalu berputar. Untuk itu di dalam perputaran dari pada modal yang diperoleh baik itu dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) perusahaan dituntut untuk menggunakannya seefektif mungkin. Aktiva lancar (*current assets*) adalah aktiva yang pada umumnya akan berubah menjadi uang kas dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Dalam

perubahan aktiva lancar menjadi uang kas melalui beberapa tahapan yang terurai di dalam neraca (Fadly, 2017:6).

Perputara modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, atau modal kerja adalah kas atau bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan (Ernawati, 2017:5).

Setelah mengetahui Perputara modal kerja langkah selanjutnya yaitu menganalisa perputaran modal kerja dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio aktivitas (*total assets turnover*, *inventory turnover*, dan *working capital turnover*), rasio rentabilitas (rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri), dan rasio profitabilitas (*gross profit margin* dan *net profit margin*) (Ernawati, 2017:5). Penggunaan modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian.

Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Pada kondisi modal kerja yang cukup, perusahaan beroperasi sesuai dengan kelayakan finansial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk

meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan (Kasmir, 2018:27).

Pengelolaan Perputara modal kerja merupakan hal yang sangat penting mengingat besarnya peranan modal kerja dalam menunjang suksesnya perusahaan tersebut. Perlu adanya pertimbangan mendetail dalam menentukan besarnya modal yang diperlukan dan dari mana sumber modal diperoleh. Adanya sumber modal yang berlebihan menunjukkan bahwa dana tidak produktif, demikian juga apabila kekurangan modal kerja menunjukkan bahwa perusahaan kurang dapat membiayai aktivitas perusahaan (Harahap, 2017:12).

Perputara modal kerja ialah suatu investasi dari perusahaan dalam jangka pendek seperti piutang, kas, surat berharga, serta keseluruhan circulating assets/aktiva lancar (Putra, 2017:3). Adanya modal kerja sangatlah penting di dalam perusahaan, manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan. Bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali (Marzuki, 2017:3).

Modal kerja kotor (*gross working capital*) dapat dinyatakan dengan Aktiva Lancar saja, sedangkan Modal kerja bersih merupakan selisih antara aktiva lancar diatas hutang lancar, atau merupakan sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar

dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditas. Pengertian modal kerja ini merupakan konsep kualitatif pada modal kerja menurut Riyanto (2018:57-58).

Jenis-jenis modal kerja yang digolongkan oleh dibagi menjadi dua yaitu (Wahyuni, 2017:4):

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja dapat berasal dari beberapa sumber yakni (Wahyuni, 2017:4) sebagai berikut:

1. Pendapatan bersih
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga
3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya.
4. Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik
5. Dana penjualan dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya
6. Kredit dari supplier

Sumber-sumber modal kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja akan bertambah apabila (Wahyuni, 2017:4):

1. Adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.
2. Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
3. Adanya penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek ataupun hutang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Perputara modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam perusahaan. Modal kerja digunakan sebagai senjata operasional sehari-hari, apabila senjata tersebut tidak dapat dikendalikan dengan baik, maka akan berdampak pada aktivitas perusahaan untuk menjalankan operasi sehari-hari, seperti: untuk pembayaran upah buruh, pembelian bahan baku, perawatan mesin, dan sebagainya. Menurut Munawir (2017:176) Rumus yang digunakan mencari modal kerja:

$$WCT = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

2.1.4 Rasio Lancar

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134). Rasio lancar merupakan indikator terbaik untuk mengukur sampai sejauh mana pinjaman yang diberikan dari kreditor jangka pendek mampu dibayar oleh perusahaan melalui aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2017: 301).

Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio

lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

Current Ratio merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya (Azizah, 2018:4). Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio ini 1:1 atau 100%. Ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar. (Harahap, 2017:310)

Current Ratio merupakan rasio antara aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar yang merupakan alat ukur bagi likuiditas jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek dapat ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. Harga saham tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (Deitiana, 2016: 85). Semakin tinggi nilai CR akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut, hal ini akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasionya rendah, menunjukkan dampak kemungkinan masalah tidak dapat dipecahkan. Sebaliknya, apabila rasionya terlalu tinggi, artinya manajemen perusahaan tidak melakukan investasi asset secara produktif.

Current Ratio (CR) yang tinggi di suatu perusahaan menunjukkan semakin kecil peluang kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukan bahwa kreditur berada pada posisi yang aman, dikarenakan terdapat kemungkinan yang besar bahwa perusahaan dapat membayar hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Selain bagi pihak kreditur, nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi juga dapat mengurangi risiko ketidakpastian bagi investor (Azizah, 2018:4). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Martaseli (2021) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap

Profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Nainggolan (2020) dengan judul Pengaruh Perputaran kas, perputaran modal kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. Hasil dari riset ini menyatakan bahwa secara keseluruhan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan rasio lancar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, variabel perputaran kas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan variabel rasio lancar berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian dari Haedar (2020) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hal ini berarti bahwa perputaran modal kerja pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap pencapaian profitabilitas perusahaan

Kemudian penelitian dari Eksandy (2018) dengan Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2012 – 2015). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Julkarnain (2016) dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI), Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI), Perputaran Kas berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI), Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI). Secara simultan, Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI), pada perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Martaseli, 2021)	Perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang serta profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Perputaran kas dan modal kerja serta profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Variabel perputaran piutang – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh Perputaran kas, perputaran modal kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017 (Nainggolan, 2020)	Perputaran kas, perputaran modal kerja, rasio lancar dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil dari riset ini menyatakan bahwa secara keseluruhan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan rasio lancar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, variabel perputaran kas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan variabel rasio lancar berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Perputaran kas, perputaran modal kerja, rasio lancar dan profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel
3	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Haedar, 2020)	Modal kerja dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Perputaran kas dan modal kerja – Teknik pengumpulan data	– Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015) (Eksandy, 2018)	Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa perputaran perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, perputaran kas, perputaran modal kerja, dan profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Variabel perputaran piutang – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel
5	Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011 (Julkarnain, 2016)	Modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Secara simultan, Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI), pada perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, perputaran kas, perputaran modal kerja, dan profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Variabel perputaran piutang – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Perputaran Kas dengan Profitabilitas

Perputaran kas memiliki hubungan dengan profitabilitas (Eksandi, 2018). Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan Piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Martaseli, 2021). Profitabilitas merupakan salah satu rasio dari beberapa rasio keuangan. Dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dan dengan rasio ini dapat mengukur pendapatan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya. Sekaligus memberikan gambaran, apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak menggunakan sumberdaya perusahaan dengan maksimal atau sebaliknya. Pada intinya rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan, yang bertujuan untuk oprasi perusahaan.

2.3.2 Hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas

Perusahaan dapat menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio Likuiditas, artinya rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada perhitungan rasio

ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan mengintegrasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (Jurkarnain, 2016).

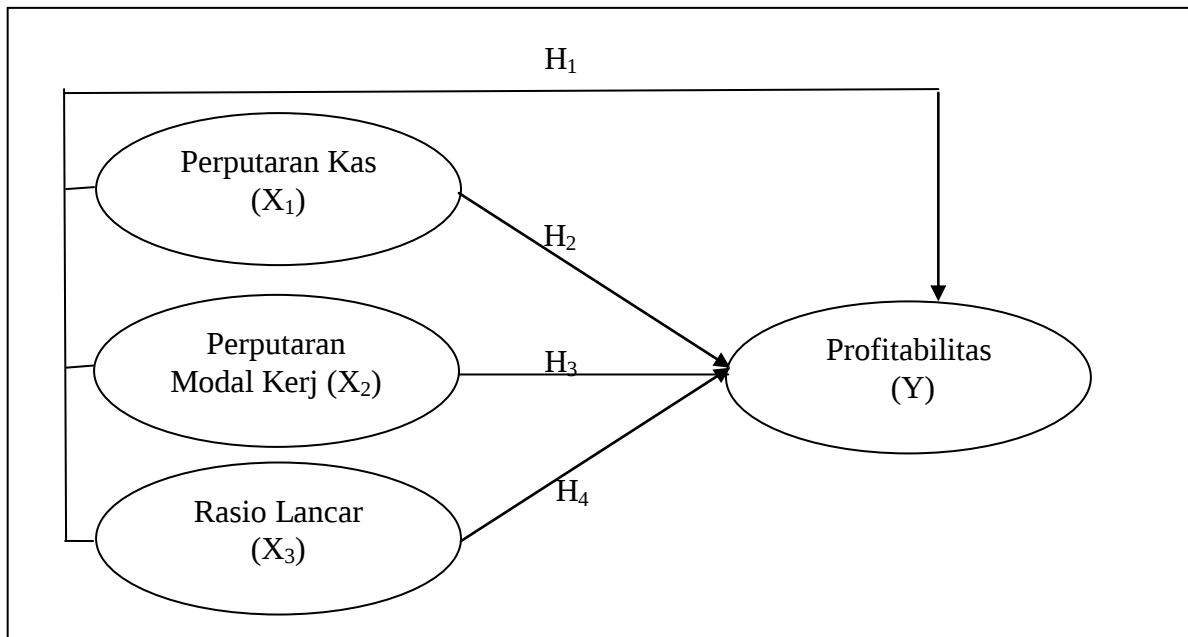
Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Berhubungan dengan itu maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik profitabilitas yang maksimal. Untuk dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan modal kerja.

2.3.3 Hubungan Rasio Lancar dengan Profitabilitas

Rasio lancar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Nainggolan, 2020). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas. *Current Ratio* menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang

terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

- H₂: Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₃: Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₄: Rasio lancar secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017;62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap profitabilitas. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

3.1.6 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *time series*. *Time series* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan. Waktu penelitian ini

dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai dengan selesai penelitian. Sedang waktu pengamatan dimulai dari tahun 2018-2020.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 33 perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI di Tahun 2018-2020	13	13	13	39
2	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang tidak memiliki data yang lengkap tahun 2018-2020	(2)	(2)	(2)	(6)
Jumlah Populasi Penelitian		11	11	11	33

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 33 perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian

pengamatan seluruhnya menjadi 33 perusahaan. Daftar perusahaan dapat dilihat pada Lampiran 1.

Peneliti menggunakan Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam . Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan setiap tahunnya yang dikumpulkan selama tiga tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan berdasarkan *annual report* yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Asset* (ROA)

merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Rumus perputaran kas adalah sebagai berikut (Riyanto, 2018:95):

$$\text{Perputaran Kas (PK)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata – rata kas}}$$

3.4.2.2 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam perusahaan. Modal kerja digunakan sebagai senjata operasional sehari-hari, apabila senjata tersebut tidak dapat dikendalikan dengan baik, maka akan berdampak pada aktivitas perusahaan untuk menjalankan operasi sehari-hari (Munawir, 2017:176).

$$WCT = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

3.4.2.3 Rasio Lancar

Current Ratio merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya (Azizah, 2018:4). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (Azizah, 2018:4):

$$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Profitabilitas (Y)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Independen				
1	Perputaran kas (X1)	Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efesiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. (Riyanto, 2018:95)	$PK = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$	Rasio
2	Perputaran Modal Kerja (X2)	Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam perusahaan. Modal kerja digunakan sebagai senjata operasional sehari-hari, apabila senjata tersebut tidak dapat dikendalikan dengan baik, maka akan berdampak pada aktivitas perusahaan untuk menjalankan operasi sehari-hari (Munawir, 2017:176).	$WTC = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$	Rasio
3	Rasio lancar (X3)	<i>Current Ratio</i> merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya <i>Current Ratio</i> menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya (Azizah, 2018:4).	$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer *evIEWS*. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Perputaran kas
X_2	= Perputaran modal kerja
X_3	= Rasio lancar
e	= <i>Standar Error</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap Profitabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara individu. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara individu maupun secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan alternative jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian ini Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternative (H_a), yaitu:

H_1 : Perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_2 : Perputaran kas secara individu (parsial) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_3 : Modal kerja secara individu (parsial) berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_4 : Rasio lancar secara individu (parsial) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis tersebut, maka dapat berpedoman pada kriteria yaitu:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

➤ $\beta_i (i = 1,2,3) = 0$, maka H_{01} diterima dan (H_{a1} tidak diterima) artinya perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

➤ $\beta_i (i = 1,2,3) \neq 0$, maka H_{a1} diterima dan (H_{01} tidak diterima) artinya perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar berpengaruh secara

simultan terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- $\beta_1 = 0$, maka H_{02} diterima dan (H_{a2} tidak diterima) artinya perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- $\beta_1 \neq 0$, maka H_{a2} diterima dan (H_{02} tidak diterima) artinya perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- $\beta_2 = 0$, maka H_{03} diterima dan (H_{a3} tidak diterima) artinya modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- $\beta_2 \neq 0$, maka H_{a3} diterima dan (H_{03} tidak diterima) artinya perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- $\beta_3 = 0$, maka $H0_4$ diterima dan (Ha_4 tidak diterima) artinya rasio lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- $\beta_3 \neq 0$, maka Ha_4 diterima dan ($H0_4$ tidak diterima) artinya rasio lancar berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi perputaran kas, perputaran modal kerja, rasio lancar dan profitabilitas. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	33	-1,5383	1,1222	,014236	,3686781
Perputaran kas (X ₁)	33	1,5879	62,0048	10,221561	11,6991738
Perputaran modal kerja (X ₂)	33	-27,2623	78,4337	5,163439	16,3468086
Rasio lancar (X ₃)	33	,0201	8,2825	1,683288	1,8294641
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -1,5383 yang dialami oleh perusahaan Mitra Investindo Tbk pada periode 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki profitabilitas (ROA) paling rendah -1,5383 dari total profitabilitas (ROA). Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 1,1222 yang dialami

oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 1,1222 dari total profitabilitas (ROA). Nilai rata-rata (mean) profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 0,0142.

Untuk variabel independen pertama yaitu perputaran kas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 1,5879 yang dialami oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada periode 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai perputaran kas paling rendah sebesar 62,0048 dari total nilai perputaran kas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) perputaran kas adalah sebesar 4,6089 yang dialami oleh Super Energi Tbk pada periode 2020. Nilai rata-rata (mean) Perputaran kas Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 10,2215.

Untuk variabel independen kedua yaitu perputaran modal kerja, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -27,2623 yang dialami oleh perusahaan Super Energy Tbk pada periode 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai perputaran modal kerja paling rendah sebesar -27,2623 dari total nilai perputaran modal kerja. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) perputaran modal kerja adalah sebesar 78,4337 yang dialami oleh perusahaan Radiant Karya Perkasa Tbk pada

periode 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai perputaran modal kerja paling tinggi sebesar 78,4337 dari total perputaran modal kerja. Nilai rata-rata (mean) perputaran modal kerja Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 5,1634.

Untuk variabel independen ketiga yaitu rasio lancar, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0201 yang dialami oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk pada periode 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai rasio lancar paling rendah sebesar 0,0201 dari total nilai rasio lancar. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) rasio lancar adalah sebesar 8,2825 yang dialami oleh perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai rasio lancar paling tinggi 8,2825 dari total rasio lancar. Nilai rata-rata (mean) rasio lancar Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 1,6832.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketigas. Untuk menguji pengaruh antara variabel perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,559 + 0,201X_1 + 0,213X_2 + 0,303X_3 + e$				
t-value	2,283	3,589	3,944	6,312
Sig. value	0,045	0,000	0,000	0,000
F- value / Sig	15,733/ 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,743 / 0,702 / 0,651			

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,559, artinya jika perputaran kas (X_1), perputaran modal kerja (X_2) dan rasio lancar (X_3) di anggap konstan, maka laba usaha perusahaan sebesar 0,559.
2. Koefisien regresi perputaran kas (X_1) sebesar 0,201, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran kas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,201.
3. Koefisien regresi perputaran modal kerja (X_2) sebesar 0,213, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran modal kerja meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,213.
4. Koefisien regresi rasio lancar (X_3) sebesar 0,303, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel rasio lancar meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,303.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,201; 0,213; dan 0,303. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$; $0,213 \neq 0$ dan $0,303 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada

perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,201. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta perputaran kas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran modal kerja sebesar 0,213. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,213 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) rasio lancar sebesar 0,303. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,303 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,702. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap yaitu sebesar 70,2% ($0,702 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,8% ($100\% - 70,2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh perputaran kas perputaran modal kerja dan rasio lancar.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar terhadap

profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nainggolan (2020) mengatakan secara simultan perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, perputaran kas berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien beta (β_1) perputaran kas sebesar 0,201. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta perputaran kas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Eksandi (2018) dan Martaseli (2021). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan Piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, perputaran modal kerja berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta (β) perputaran modal kerja sebesar 0,213. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,213 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Julkarnain (2016) dan Eksandi (2018). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Berhubungan dengan itu maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik profitabilitas yang maksimal. Untuk dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan modal kerja.

4.3.4 Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, rasio lancar berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta (β) rasio lancar sebesar 0,303. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,303 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam

kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nainggolan (2020). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas. *Current Ratio* menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perputaran kas secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Perputaran modal kerja secara individu berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Rasio lancar secara individu berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya berupaya menggunakan perputaran modal kerja secara tepat, karena dalam hal ini perputaran modal kerja memiliki pengaruh paling kuat dan dominan di dalam meningkatkan profitabilitas. Kesalahan dalam menggunakan perputaran modal kerja, perputaran kas dan rasio lancar akan dapat berdampak yang tidak baik terhadap perusahaan.
2. Pemanfaatan aktiva tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digunakan secara lebih efektif sehingga laba yang dicapai dapat meningkat, karena aktiva tetap memberikan sumbangan sangat kecil dalam peningkatan profitabilitas dalam penelitian ini.
3. Sebaiknya penelitian diperluas populasi dan sampel sehingga generalisasinya akan lebih baik, baik dengan memperluas tahun penelitian, sektor perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA).
4. Diharapkan juga lebih mendalami lagi faktor keterkaitan antar struktur perusahaan agar tercipta profitabilitas yang diinginkan setiap perusahaan dalam menjalankan perusahaannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1*
- Deitiana, Tita. (2016). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Assets Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15, No. 1, Juni 2013 Hlm 82-88 ISSN: 1410-9875*.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *DINAMIKA UMT Volume II No. 2 : 1-14*
- Ernawati, Fitri. (2017). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Margomulyo Di Jatiyoso, Karanganyar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadli, Jumiluddin. (2017). Analisis Sumber Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada CV Harapan Jaya Di Bontang. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol 1, No. 4*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haedar, N. F. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Vol. 1, No. 1: 1-16*
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hantono (2017) Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01*
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanandan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017). *Artikel Universitas Telkom*

- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia. Yogyakarta
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Jogiyanto, H. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Julkarnain. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang, Vol. 1, No. 1 : 1-11*
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Martaseli, E. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal OPTIMA. Vol. 3, No. 2 : 45-50*
- Marzuki (2017) Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lhokseumawe Aceh. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Aceh Vol. 1, No. 1*
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Nainggolan, E. R. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 2 : 1-11*
- Riyanto, Bambang. (2018). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE
- Skousen. (2018). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Wahyuni, Dwi. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada UD. Arifa Souvenir Jombang. *Jurnal EKSIS Volume XI No 2*.

Lampiran 1

Nama-Nama Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Tahun	NO	Kode	Nama Perusahaan
2018	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk
2019	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk
2020	1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
	2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
	3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
	4	ELSA	Elnusa Tbk
	5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
	6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
	7	MEDC	Medco Energi International Tbk
	8	MITI	Mitra Investindo Tbk
	9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
	10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
	11	SURE	Super Energy Tbk

Lampiran 2 Data Variabel Profitabilitas (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	ROA (Y)		
				Laba Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	103.803	514.657	0,2017
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	32.804	2.722.593	0,0120
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	21.857	1.217.756	0,0179
	4	Elnusa Tbk	ELSA	276.316	5.657.327	0,0488
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	9.622	731.445	0,0132
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	39.626	912.036	0,0434
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	34.081	5.252.393	0,0065
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	9.068	148.265	0,0612
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	(3.830)	127.895	(0,0299)
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.055	990.372	0,0273
	11	Super Energy Tbk	SURE	(28.274)	567.536	(0,0498)
		Total				0,3523
		Rata-rata				0,0320
2019	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	20.356	500.726	0,0407
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	987.102	1.785.484	0,5528
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	27.436	1.253.551	0,0219
	4	Elnusa Tbk	ELSA	356.477	6.805.037	0,0524
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	24.527	679.369	0,0361
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	589	895.312	0,0007
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	38.496	6.006.538	0,0064
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	(87.934)	57.164	(1,5383)
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	(41.489)	71.656	(0,5790)
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	33.086	1.251.357	0,0264
	11	Super Energy Tbk	SURE	8.819	909.964	0,0097
		Total				(1,3702)
		Rata-rata				(0,1246)
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	44.509	336.261	0,1324
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	957.194	852.965	1,1222
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	27.045	1.343.685	0,0201
	4	Elnusa Tbk	ELSA	249.085	7.562.822	0,0329
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	58.592	844.618	0,0694
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	33.568	792.053	0,0424
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	170.637	5.900.822	0,0289
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	4.039	96.111	0,0420
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	26	68.656	0,0004
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.542	1.345.152	0,0205
	11	Super Energy Tbk	SURE	(25.695)	1.093.997	(0,0235)
		Total				1,4877
		Rata-rata				0,1352

Lampiran 3 Data Variabel Perputaran Kas (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Perputaran Kas (X ₁)		
				Penjualan Bersih	Rata-rata Kas	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	91.610	11.402	8,0349
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	305.320	15.890	19,2152
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	27.160	9.706	2,7984
	4	Elnusa Tbk	ELSA	6.624.774	811.010	8,1685
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	273.462	84.327	3,2429
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	148.041	72.598	2,0392
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.218.251	453.546	2,6861
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	34.975	21.431	1,6320
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	6.825	1.110	6,1518
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.298.117	73.990	17,5446
	11	Super Energy Tbk	SURE	524.126	8.453	62,0048
		Total				133,5184
		Rata-rata				12,1380
2019	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	93.918	15.923	5,8984
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	172.420	12.701	13,5753
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	70.887	5.616	12,6235
	4	Elnusa Tbk	ELSA	8.385.122	879.343	9,5357
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	334.341	43.978	7,6025
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	221.911	126.334	1,7565
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.438.290	437.134	3,2903
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	30.281	14.280	2,1206
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	13.254	1.248	10,6202
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.596.397	71.177	22,4285
	11	Super Energy Tbk	SURE	611.757	163.319	3,7458
		Total				93,1973
		Rata-rata				8,4725
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	54.767	16.092	3,4035
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	32.805	4.924	6,6622
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	78.511	3.310	23,7193
	4	Elnusa Tbk	ELSA	7.726.945	1.043.995	7,4013
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	324.881	25.819	12,5830
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	175.514	110.533	1,5879
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.093.274	376.346	2,9050
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	26.301	5.676	4,6337
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	17.335	720	24,0928
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.616.390	73.639	21,9503
	11	Super Energy Tbk	SURE	665.500	401.683	1,6568
		Total				110,5958
		Rata-rata				10,0542

Lampiran 4 Data Variabel Perputaran Modal Kerja (X₂)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Perputaran Modal Kerja (X ₂)			
				Pendapatan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	91.610	73.339	422.218	(0,2626)
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	305.320	642.264	179.949	0,6604
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	27.160	282.388	482.980	(0,1354)
	4	Elnusa Tbk	ELSA	6.624.774	3.158.507	2.116.898	6,3601
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	273.462	160.365	473.160	(0,8743)
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	148.041	170.174	91.445	1,8804
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.218.251	1.827.115	1.101.979	1,6800
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	34.975	83.847	46.673	0,9408
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	6.825	36.733	330	0,1875
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.298.117	524.126	473.216	25,4983
	11	Super Energy Tbk	SURE	524.126	44.263	63.488	(27,2623)
		Total					8,6731
2019		Rata-rata					0,7885
	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	93.918	68.631	18.904	1,8887
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	172.420	1.078.162	908.780	1,0179
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	70.887	350.474	300.307	1,4130
	4	Elnusa Tbk	ELSA	8.385.122	3.698.370	2.504.335	7,0225
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	334.341	141.080	401.811	(1,2823)
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	221.911	190.464	82.064	2,0471
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.438.290	1.694.682	705.581	1,4541
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	30.281	49.132	43.307	5,1985
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	13.254	12.783	87	1,0440
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.596.397	611.757	591.403	78,4337
	11	Super Energy Tbk	SURE	611.757	341.114	701.239	(1,6987)
		Total					96,5386
		Rata-rata					8,7762
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	54.767	52.420	6.329	1,1882
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	32.805	18.475	918.778	(0,0364)
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	78.511	194.494	511.577	(0,2476)
	4	Elnusa Tbk	ELSA	7.726.945	4.217.325	2.573.467	4,7005
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	324.881	132.649	359.800	(1,4302)
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	175.514	103.415	94.894	20,5978
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.093.274	2.021.925	1.372.820	1,6843
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	26.301	22.244	36.588	(1,8336)
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	17.335	6.753	1.751	3,4655
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	1.616.390	665.500	620.170	35,6584
	11	Super Energy Tbk	SURE	665.500	540.588	76.900	1,4352
		Total					65,1821
		Rata-rata					5,9256

Lampiran 5 Data Variabel Rasio Lancar (X_3)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Rasio Lancar (X_3)		
				Total Aktiva Lancar	tal Hutang Lan	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	73.339	422.218	0,1737
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	642.264	179.949	3,5691
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	282.388	482.980	0,5847
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.158.507	2.116.898	1,4920
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	160.365	473.160	0,3389
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	170.174	91.445	1,8609
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.827.115	1.101.979	1,6580
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	83.847	46.673	1,7965
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	36.733	330.000	0,1113
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	524.126	473.216	1,1076
	11	Super Energy Tbk	SURE	44.263	63.488	0,6972
		Total				13,3900
		Rata-rata				1,2173
2019	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	68.631	18.904	3,6305
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.078.162	908.780	1,1864
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	350.474	300.307	1,1671
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.698.370	2.504.335	1,4768
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	141.080	401.811	0,3511
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	190.464	82.064	2,3209
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.694.682	705.581	2,4018
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	49.132	43.307	1,1345
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	12.783	87.483	0,1461
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	611.757	591.403	1,0344
	11	Super Energy Tbk	SURE	341.114	701.239	0,4864
		Total				15,3361
		Rata-rata				1,3942
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	52.420	6.329	8,2825
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	18.475	918.778	0,0201
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	194.494	511.577	0,3802
	4	Elnusa Tbk	ELSA	4.217.325	2.573.467	1,6388
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	132.649	359.800	0,3687
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	103.415	94.894	1,0898
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	2.021.925	1.372.820	1,4728
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	22.244	36.588	0,6080
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	6.753	1.751	3,8570
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	665.500	620.170	1,0731
	11	Super Energy Tbk	SURE	540.588	76.900	7,0298
		Total				25,8207
		Rata-rata				2,3473

Lampiran 6 Hasil Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	33	-1,5383	1,1222	,014236	,3686781
Perputaran Kas (X1)	33	1,5879	62,0048	10,221561	11,6991738
Perputaran Modal Kerja (X2)	33	-27,2623	78,4337	5,163439	16,3468086
Rasio Lancar (X3)	33	,0201	8,2825	1,683288	1,8294641
Valid N (listwise)	33				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rasio Lancar (X3), Perputaran Modal Kerja (X2), Perputaran Kas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 ^a	,702	,651	,3869247

a. Predictors: (Constant), Rasio Lancar (X3), Perputaran Modal Kerja (X2), Perputaran Kas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,008	3	2,336	15,733	,000 ^b
	Residual	4,342	29	,150		
	Total	4,350	32			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Rasio Lancar (X3), Perputaran Modal Kerja (X2), Perputaran Kas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,559	,245		2,283	,045
	Perputaran Kas (X1)	,201	,056	,238	3,589	,000
	Perputaran Modal Kerja (X2)	,213	,054	,319	3,944	,000
	Rasio Lancar (X3)	,303	,048	,402	6,312	,000

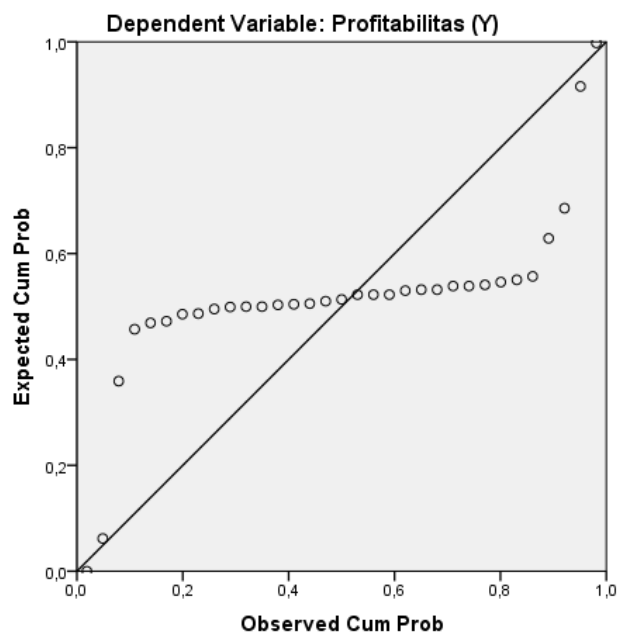
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas (X1)	,978	1,023
	Perputaran Modal Kerja (X2)	,997	1,003
	Rasio Lancar (X3)	,976	1,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

